

STRATEGI KELOMPOK SADAR WISATA DALAM UPAYA MENINGKATKAN MINAT BERKUNJUNG, PASCA PANDEMI COVID-19

Asmi Ayuning Hidayah¹, Gilang Akbar Noviansah²
Universitas Jenderal Soedurman, Indonesia
email: asmi.ayuning@unsoed.ac.id

Abstrak

Dampak pandemic covid-19 serta pembatasan sosial berskala besar sehingga berbagai akses pariwisata ditutup, tentu menyebabkan penurunan pendapatan di sektor pariwisata. Begitupun yang dialami kampung wisata pipitan yang ada di Kabupaten Serang, Banten. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi yang dilakukan kelompok sadar wisata kampung kreatif dalam upaya meningkatkan minat pengunjung kampung wisata pipitan, pasca pandemi covid-19. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, wawancara mendalam, dan FGD. Berdasarkan hasil wawancara mendalam pada penelitian ini disimpulkan bahwa kelompok sadar wisata pipitan kreatif sudah cukup baik dalam melakukan berbagai strategi sebagai upaya untuk meningkatkan minat pengunjung pasca pandemic covid-19. Beberapa strategi yang diterapkan antarlain dengan menambah spot-spot tematik, mengembangkan ekonomi kreatif melalui produk kerajinan tangan, mengembangkan wisata edukasi serta meningkatkan *community enterprises*. Untuk Penelitian mendatang dapat mempertimbangkan obyek penelitian yang berbeda atau fokus pada pengaruh program ekonomi kreatif pada perkembangan desa wisata.

Kata Kunci : Strategi, Pokdarwis, Minat Berkunjung

Abstract

The impact of the Covid-19 pandemic and large-scale social restrictions so that various tourism accesses were closed, of course caused a decrease in income in the tourism sector. The same thing happened to the pipitan tourism village in Serang Regency, Banten. This study aims to find out the strategies carried out by creative village tourism awareness groups in an effort to increase the interest of visitors to the pipitan tourism village, post-covid-19 pandemic. The research method used in this research is descriptive qualitative research method. Data collection techniques used are observation techniques, in-depth interviews, and FGD. Based on the results of in-depth interviews in this study, it was concluded that the creative tourism awareness group has been quite good at carrying out various strategies as an effort to increase visitor interest after the Covid-19 pandemic. Some of the strategies implemented include adding thematic spots, developing the creative economy through handicraft products, developing educational tours and improving community enterprises. For future research, you can consider different research objects or focus on the influence of creative economic programs on the development of tourist villages.

Keywords: Strategy, Pokdarwis, Visitor Interests

PENDAHULUAN

Dampak Pandemi Covid-19 sangat mempengaruhi hampir semua sektor. Banyak hal baru yang harus disesuaikan dengan kondisi pandemi covid-19. Seperti halnya kegiatan belajar dari rumah maupun bekerja dari rumah dan tentunya dengan diterapkannya kebijakan ini sangat membatasi berbagai sektor kegiatan. Pembatasan sosial berskala besar juga mengakibatkan ditutupnya berbagai akses pariwisata, sehingga menyebabkan pendapatan di sektor pariwisata menurun drastis. Hal ini sesuai dengan data dari Kemenparekraf (2021) yang menyatakan jumlah wisatawan baik lokal maupun mancanegara menurun drastis. Adanya pembatasan sosial berskala besar dan ditutupnya berbagai akses pariwisata, menyebabkan penurunan kegiatan wisata masyarakat yang berdampak pada penurunan pendapatan di sektor pariwisata.

Begitupun yang dialami kampung wisata pipitan yang terletak di Kelurahan Pipitan, Kecamatan Walantaka, Serang, Banten ini juga mengalami dampak pembatasan kegiatan berskala besar selama pandemic covid-19. Padahal sebelumnya Kampung wisata pipitan yang sudah diusung sejak tahun 2013 ini sedang mengalami peningkatan dan pengembangan yang signifikan. Ini dibuktikan dengan keberhasilan pokdarwis pipitan kreatif dalam pengembangan kampung wisata pipitan yang telah mendapatkan banyak penghargaan pada tahun 2019. Namun pandemic covid-19 muncul dan menimbulkan masalah baru bagi kampung wisata pipitan yang saat ini harus berusaha untuk kembali bangkit.

Pengelolaan desa wisata, tentu membutuhkan komitmen serta keterlibatan masyarakat yang tinggi baik mulai dari proses perencanaan, penggunaan pengetahuan dan teknologi lokal, sampai dengan upaya untuk terus meningkatkan minat pengunjung dengan berbagai strategi yang bisa dilakukan. Kampung wisata pipitan yang dikelola oleh

pokdarwis pipitan kreatif berperan untuk menggali potensi wisata yang ada di sekitar dengan mengubah kampung pipitan yang awalnya kumuh menjadi destinasi wisata yang terdiri dari wisata edukasi, wisata religi dan juga kampung selfie. Kampung wisata pipitan juga tak lupa untuk memperkenalkan kekayaan budaya pada pengunjung yaitu dengan pertunjukan debus dan petan wewe simangu (ondel-ondel khas walantaka serang) agar kekayaan budaya ini tidak luput dari era modern saat ini. Selain itu terdapat pula taman baca dengan berbagai koleksi buku dan permainan yang tentunya sangat menarik untuk anak-anak. Sejarah penyebaran islam juga menjadi destinasi wisata religi yang disajikan dikampung wisata pipitan

Pengembangan ekonomi kreatif saat ini juga bisa menjadi salah satu isu strategis yang perlu dijadikan sebagai pilihan strategi untuk dapat memenangkan persaingan global di era gelombang revolusi industri 4.0. Salah 1 cara yang dilakukan tentu dengan terus berupaya untuk berinovasi dan juga mengasah kreativitas agar dapat menciptakan dan menghasilkan produk yang memiliki nilai tambah ekonomi melalui ide-ide kreatif. Karakteristik khusus dari ekonomi atau industri kreatif ini lah yang akan menunjukkan keunggulan pada kreativitas sehingga menghasilkan desain kreatif yang melekat pada produk/layanan yang dihasilkan.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Putri dkk (2014) menyatakan bahwa dalam kaitannya dengan pengembangan sektor wisata, penting untuk memperhatikan posisi, potensi dan juga bagaimana peran serta keterlibatan masyarakat sebagai actor utama atau subjek pengembangan, karena posisi, peran dan dukungan masyarakat tentu akan menjadi penentu kesuksesan dan keberhasilan jangka panjang pengembangan kegiatan pariwisata. Hal ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Andiani dan

Widiastini (2017) yang menyatakan bahwa kelompok sadar wisata (pokdarwis) dalam hal ini dapat menjadi mitra pemerintah dalam meningkatkan kesadaran masyarakat di bidang pariwisata, meningkatkan sumber daya manusia yang potensial, mendorong terwujudnya Sapta Pesona, meningkatkan mutu produk dan wisata dalam rangka meningkatkan daya saing serta memulihkan pariwisata secara keseluruhan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi yang dilakukan kelompok sadar wisata kampung kreatif dalam upaya meningkatkan minat pengunjung kampung wisata pipitan, pasca pandemi covid-19. Hasil penelitian ini dapat berguna untuk memberikan informasi yang relevan sehingga peran pokdarwis sebagai pengelola kampung wisata pipitan dapat lebih optimal dan minat pengunjung meningkat ke depannya

METODOLOGI

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Sugiyono (2016), pada penelitian kualitatif deskriptif tidak mencari hubungan dan tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi. Penelitian dengan metode ini hanya memaparkan situasi atau peristiwa serta fokus pada suatu unit tertentu dari berbagai fenomena. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara mendalam, dan FGD. Pada tahap awal ini data lapangan diperlukan dalam rangka untuk mengetahui sejauh mana peran dan upaya pokdarwis dalam mengelola kampung wisata pipitan serta kendala apa yang terjadi sebagai dampak pandemic covid-19. Teknik pengumpulan data yang peneliti pilih adalah dengan teknik wawancara mendalam dan focus group discussion (FGD). Fokus penelitian terhadap anggota pokdarwis sebagai pengelola kampung wisata pipitan sedangkan obyek penelitian ini adalah strategi/hal apa

saja yang dilakukan pokdarwis sebagai upaya meningkatkan minat pengunjung di kampung wisata pipitan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data dari Diskominfosatik Kabupaten Serang pada bulan Juli tahun 2022, Kabupaten Serang sudah menetapkan sebanyak 22 desa wisata yang tersebar di 29 kecamatan se-Kabupaten Serang. Penetapan desa wisata tersebut dilakukan melalui surat keputusan Bupati Serang. Salah satu diantaranya adalah Kampung Wisata Pipitan yang berlokasi di Jalan Ciruas Walantaka KM. 02, Lingkungan Pipitan RT 04/02 Kelurahan Pipitan, Kecamatan Walantaka, Kabupaten Serang, Banten.

Adapun sekilas mengenai Kampung Wisata Pipitan, sebagai berikut:



Gambar 1. Pokdarwis pipitan kreatif sukses ubah lingkungan kumuh jadi kampung wisata tematik

Berdasarkan hasil wawancara mendalam yang telah dilakukan, Ketua Pokdarwis Pipitan Kreatif (Akhyadi) menyampaikan bahwa sejak dirinya terpilih menjadi ketua karang pada tahun 2018 ia memulai gebrakan baru yang bertujuan membangun kesadaran masyarakat agar lebih peduli terhadap lingkungan dengan berbagai program untuk menghidupkan Kampung Pipitan. Kampung pipitan dulunya dikenal kumuh dan pernah menjadi tempat pembuangan sampah. Melihat kondisi dan mendengar keluhan dari masyarakat membuat Akhyadi bertekad untuk membentuk kelompok

sadar wisata dan bersama mengubah wajah kumuh kampung nya menjadi kampung wisata tematik. Pembentukan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) melibatkan berbagai elemen, diantaranya nya kalangan pemuda, masyarakat serta instansi terkait, seperti Kelurahan, Kecamatan, dan juga Dinas Pariwisata.



Gambar 2. Pintu Masuk Kampung Wisata Pipitan

Setelah Pokdarwis dibentuk, kemudian berbagai pihak yang terlibat didalamnya membuat program unggulan yang akan dikembangkan di kampung wisata pipitan dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya sekitar pipitan. Program Wisata Pipitan menyajikan berbagai spot selfie dengan berbagai tema selain itu juga menampilkan kerajinan tangan dari gerabah dan juga mengenalkan sejarah budaya banten.



Gambar 3. Taman Selfi, Taman Bermain Serta Taman Baca

Mendesain kampung wisata pipitan, pokdarwis berusaha untuk menciptakan spot-spot tematik yang menarik dan sesuai dengan selera masyarakat yang gemar selfie. Dengan begitu, harapan nya dapat menarik minat pengunjung untuk datang ke kampung wisata pipitan.



Gambar 4. Taman selfie sebagai salah satu spot yang ada di Kampung Wisata Pipitan.

Pokdarwis dalam proses pengembangannya, anggota menyampaikan bahwa faktanya tidak mudah mengarahkan masyarakat sekitar khususnya untuk sadar dan ikut serta terlibat menggali potensi lingkungannya. Berbagai strategi terus dilakukan oleh Pokdarwis yang diketuai oleh Akhyadi hingga akhirnya masyarakat mulai sadar pentingnya lingkungan yang sehat sehingga kampung pipitan terus bisa dikembangkan.

Pada awal tahun 2020, kampung wisata pipitan sedang mengalami perkembangan dengan semakin bertambahnya jumlah pengunjung baik dari kalangan sekolah, mahasiswa, maupun masyarakat umum yang tertarik dengan berbagai spot selfie yang dihadirkan. Namun saat itu penyebaran virus Covid-19 terus meningkat di Indonesia, sampai akhirnya pemerintah menerbitkan aturan *social distancing* atau jaga jarak, sehingga banyak daerah yang melaksanakan karantina untuk meminimalkan penyebaran virus tersebut. Tentu kondisi ini sangat berpengaruh terhadap pariwisata yang juga dirasakan oleh pokdarwis kampung pipitan.

Strategi yang kemudian dilakukan saat pembatasan kegiatan adalah dengan memelihara program bank sampah dan menjalin kerja sama dengan pihak ketiga. Menurut penuturan Ketua Pokdarwis,

mempertahankan program bank sampah dirasa sangat penting dalam upaya bangkitnya wisata pipitan ini. Manfaat lain yang juga dirasakan dengan program ini tentunya mengurangi polusi dan diharapkan dapat meningkatkan ekonomi masyarakat di sekitar lingkungan desa wisata.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Raden Irna Afriani, et al (2022), upaya yang juga dilakukan Pokdarwis untuk dapat meningkatkan minat pengunjung pasca pandemic covid-19 adalah berkolaborasi dengan Universitas untuk dapat mengembangkan wisata edukasi kerajinan agar dapat menjadi nilai jual bagi pengunjung. Wisata edukasi kerajinan adalah kegiatan wisata dengan memberikan edukasi kepada pengunjung ke berbagai produk kerajinan dari gerabah yang dihasilkan oleh ibu-ibu sekitar kampung pipitan. Dalam wisata edukasi kerajinan ini, pengunjung dapat menemukan dan mempelajari proses pembuatan, pemeliharaan secara langsung dan dapat membuat kerajinan dari gerabah. Dengan begitu harapan nya dapat membentuk ingatan dan pengalaman yang baik, sehingga ada keinginan untuk berkunjung kembali dan mau berbagi pengalaman positifnya pada orang lain.

Berbagai strategi yang telah dilakukan kelompok sadar wisata pipitan kreatif sampai dengan saat ini sudah cukup baik dalam upaya untuk meningkatkan minat pengunjung pasca pandemic covid-19. Akhyadi juga menambahkan ditahun 2023, kampung pipitan akan mengembangkan program ekonomi kreatif sesuai dengan anjuran dari Kemenparekraf. Untuk mewujudkan hal itu, kelompok sadar wisata pipitan kreatif terus berupaya meningkatkan *knowledge* dengan mengikuti berbagai kegiatan.



Gambar 5. Salah satu kegiatan workshop yang diikuti dalam upaya mempersiapkan penerapan program ekonomi kreatif

Pokdarwis juga menyampaikan bahwa kampung wisata pipitan memiliki potensi dalam ranah ekonomi kreatif lewat produk-produk khasnya berupa kerajinan tangan. Inilah salah 1 keunggulan yang mulai mereka kembangkan. Ini sejalan dengan pernyataan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Sandiaga Salahuddin Uno menjelaskan, pengembangan desa wisata yang menjadi salah satu program unggulan Kemenparekraf diharapkan menjadi lokomotif penggerak untuk pemulihan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif pasca pandemic covid-19.

Strategi yang dilakukan salah satunya melalui *community enterprises* yaitu dengan meningkatkan dan memperluas kegiatan usaha yang ada di desa wisata berbasis komunitas (Muhammad, 2019). Beberapa hal yang dapat dilakukan adalah dengan melibatkan masyarakat dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar, serta meningkatkan kebanggaan masyarakat akan potensi wisata di wilayahnya. Desa wisata dapat berkembang dengan komitmen bersama antara kelompok sadar wisata sebagai motor penggerak, masyarakat sekitar, dan instansi terkait untuk menjaga kelestarian lingkungan, mempertahankan karakteristik wilayah dan budaya lokal yang unik.

KESIMPULAN

Berdasarkan wawancara mendalam yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa kelompok sadar wisata pipitan kreatif sudah cukup baik dalam melakukan berbagai strategi sebagai upaya untuk meningkatkan minat pengunjung pasca pandemic covid-19. Adapun beberapa strategi yang dilakukan antarlain sebagai berikut:

1. Menambah spot-spot tematik yang menarik pengunjung untuk selfie/membuat konten.
2. Menggali potensi dalam ranah ekonomi kreatif lewat produk-produk khasnya berupa kerajinan tangan yang diharapkan dapat menambah nilai jual bagi pengunjung.
3. Mengembangkan wisata edukasi kerajinan tangan.
4. Meningkatkan dan memperluas kegiatan usahanya melalui *community enterprises*.

Hasil penelitian yang telah dilakukan ini tentu memiliki keterbatasan. Untuk itu penelitian mendatang dapat mempertimbangkan obyek penelitian yang berbeda atau fokus pada pengaruh program ekonomi kreatif pada perkembangan desa wisata.

DAFTAR PUSTAKA

- Andiani, N. D., & Widiastini, N. M. A. (2017). Pengemasan Produk Wisata Oleh Pokdarwis Sebagai Salah Satu Model Pariwisata Alternatif. *Jurnal Kewirausahaan dan Bisnis*, 20 (11).
- Kemendparekraf (2021) Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 9 Tahun 2021 tentang Pedoman Destinasi Pariwisata, 781.
- Putri, T. N. T., Purnaweni, H., & Suryaningsih, M. (2014). Implementasi Program Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Di Kelurahan Kandri, Kecamatan

Gunungpati, Kota Semarang. *Journal of Public Policy and Management Review*, 4(1), 42-51

Raden Irna Afriani, At All. 2022. Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Program Pengembangan Wisata Taman Kreatif Di Kelurahan Pipitan Kecamatan Walantaka Kota Serang. *Indonesian Collaboration Journal Of Community Services Vol. 2, No. 2*

Sholikin, Muhammad (2019) *Strategi Pengembangan Wisata Melalui Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Medowo Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri Perspektif Ekonomi Islam*. Undergraduate (S1) thesis, IAIN Kediri